

BAB II

GAMBARAN UMUM

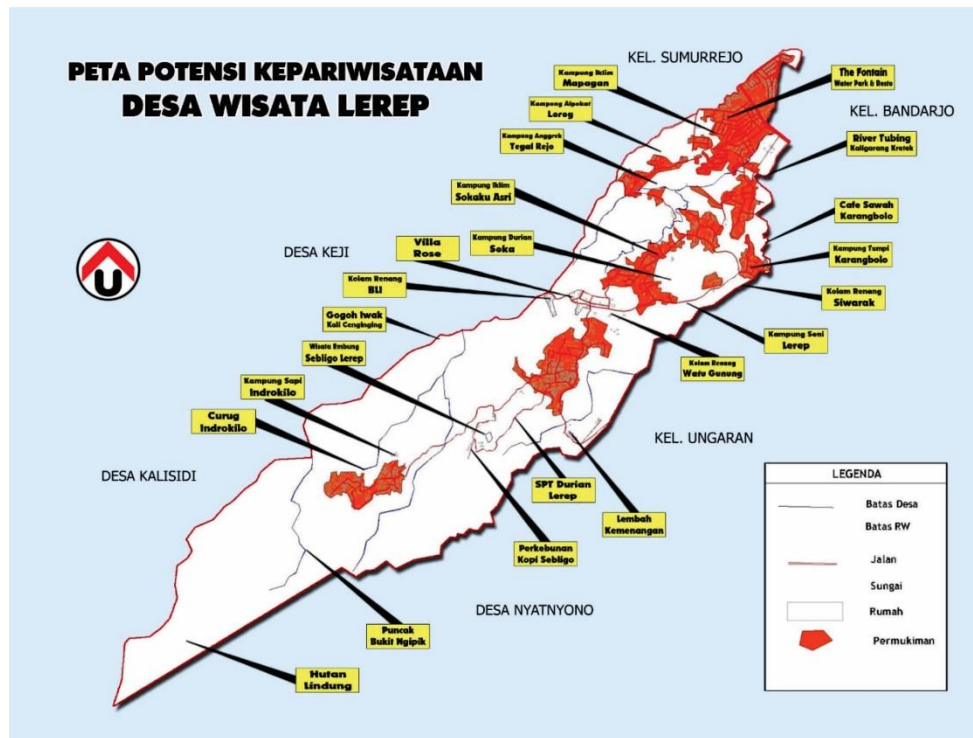
2.1 Sejarah Singkat Desa Wisata Lerep

Sejarah Desa Wisata Lerep masih berkaitan dengan mitologi Babat Nyatnyono. Sunan Hasan Munadi, seorang punggawa Kerajaan Demak, ditunjuk untuk memimpin pasukan Demak dalam mengatasi segala bentuk kejahatan yang mengancam keagungan Kerajaan Demak. Ia diterjunkan ke lereng Gunung Ungaran yang saat itu ada segerombolan orang yang akan merongrong kekuasaan kerajaan Demak. Gerombolan tersebut dipimpin oleh Ki Hajar Buntit.

Hasan Munadi sempat terhenti di lereng utara Gunung Ungaran saat mengejar gerombolan Ki Hajar Buntit. Dalam jeda tersebut, Hasan Munadi memutuskan untuk istirahat dari konflik (Leren) dan melakukan muhasabah untuk menenangkan hati (Menep), memohon petunjuk Allah SWT. Hasan Munadi merasa tenang dan nyaman dalam muhasabah ini. Pemandangan yang indah, air yang luas, dan dataran yang cocok untuk ditanami mendorong Hasan Munadi untuk menugaskan para prajuritnya untuk membersihkan area untuk bercocok tanam. Kyai Dangu memimpin pasukan ini, dan lokasinya diberi nama Lerep, yang berarti leren dan menep.

2.2 Lokasi dan Luas Area

Gambar 2. 1 Peta Desa Wisata Lerep



Sumber: Website Desa Wisata Lerep

Secara administratif, Desa Lerep termasuk dalam wilayah Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Secara geografis Desa Wisata Lerep memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Bandarjo dan Sumur Rejo, sebelah barat dengan Nyatnyono dan sebelah timur dengan Desa Keji dan Kalisidi. Desa Lerep memiliki ketinggian kurang lebih 30-940 mdpl. Dusun yang memiliki ketinggian terendah yaitu Dusun Kretek dan tertinggi di Dusun Indrokilo.

Desa Lerep memiliki potensi alam dan budaya yang banyak seperti Puncak Ngipik, Curug Indrokilo, Tradisi Iriban, Tradisi Kadeso, Tari Caping Gasing, dan

lain-lain. Desa Lerep yang memiliki potensi pariwisata membuat kepala Desa Lerep memiliki ide untuk menjadikan Desa Lerep sebagai Desa Wisata sekaligus membantu perekonomian masyarakat Desa Lerep. Pada tahun 2016, Desa Lerep ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Semarang sebagai Desa Wisata. Potensi wisata yang ada di Desa Lerep dikelola oleh BUMDES Gerbang Lenteran dan bekerja sama dengan Pokdarwis Rukun Santosa. Wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Lerep dapat menghubungi Pokdarwis Rukun Santosa. Potensi wisata di Desa Lerep berbasis kearifan lokal yang bersifat *edu-ecotour*. Paket wisata yang ditawarkan berupa edukasi, *fun game* hingga camping.

2.3 Visi dan Misi Desa Wisata Lerep

2.3.1 Visi Desa Wisata Lerep

Dengan semangat kegotongroyongan mewujudkan masyarakat desa Lerep yang bertaqwa, aman, tentram, sejahtera, bermartabat dan guyub rukun santosa.

2.3.2 Misi Desa Wisata Lerep

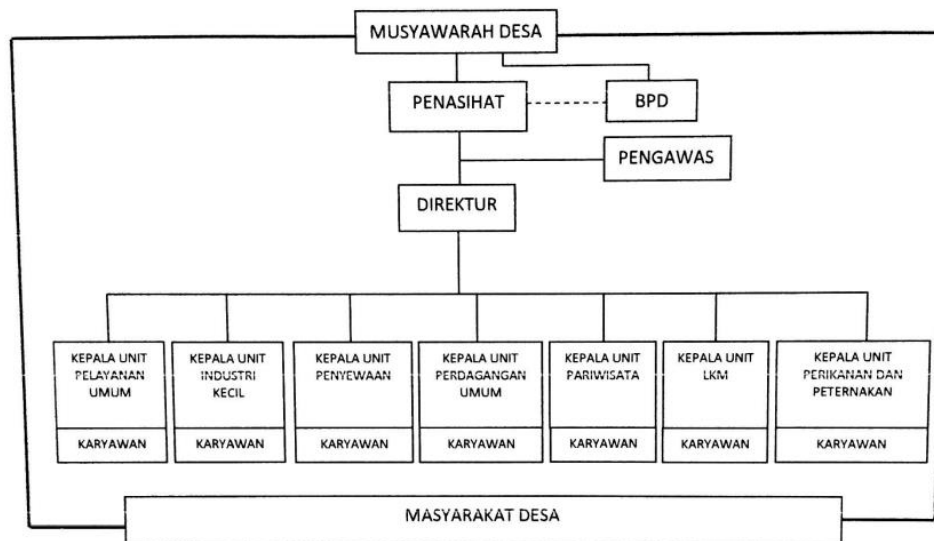
1. Peningkatan tata kelola pemerintahan desa menuju pelayanan prima / smart service, transparansi anggaran serta melayani dengan sepenuh hati;
2. Pemantapan kehidupan beragama menuju masyarakat desa Lerep yang semakin bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agamadan kepercayaan masing-masing;

3. Pemantapan Slogan Guyub Rukun dalam membina persatuan dan kesatuan masyarakat desa;
4. Optimalisasi pendayagunaan potensi ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengelolaan Desa Wisata;
5. Optimalisasi pembangunan partisipatif berbasis masyarakat bidang infrastruktur, ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, sarana olahraga dan bidang sosial budaya;
6. Pemantapan upaya mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
7. Optimalisasi upaya pelestarian lingkungan hidup untuk kehidupan yang aman dan nyaman;
8. Pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan sosial masyarakat kelompok rentan, warga miskin, lansia, yatim/piatu, difabel dan wanita hamil;
9. Peningkatan kewaspadaan dini masyarakat desa yang tangguh dan tanggap bencana

2.4 Struktur Pengurus Desa Wisata Lerep

Gambar 2. 2 Struktur Pengelola Desa Wisata Lerep

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA
DESA LEREK KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**



Sumber: Peraturan Desa Lerep Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2017

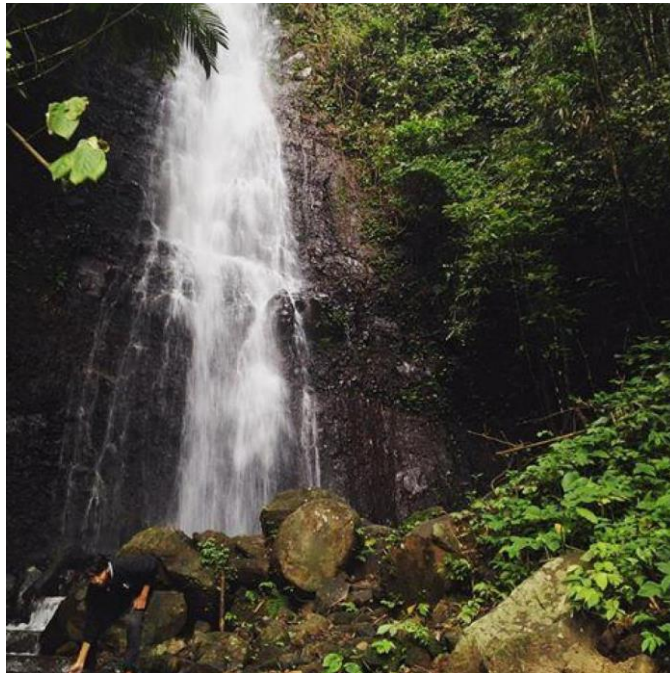
2.5 Obyek Wisata di Desa Wisata Lerep

2.5.1 Wisata Alam

Desa Wisata Lerep memiliki wisata alam yang salah satunya di Dusun Indrokilo. Wisata alam yang dimiliki Dusun Indrokilo yaitu Curug Indrokilo, Puncak Bidadari untuk melihat *sunset* dan *sunrise*. Wisatawan akan disuguhkan pemandangan yang indah disepanjang perjalanan ke Curug Indrokilo. Waktu yang diperlukan untuk mencapai Curug Indrokilo ini juga cukup dekat yaitu 10 menit berjalan kaki dari tempat parkir kendaraan. Hal ini menyebabkan Curug

Indrokilo disebut masyarakat Lerep sebagai surga tersembunyi. Bukan hanya wisata alamnya namun makanan yang khas juga ditawarkan untuk wisatawan dimana makanan yang ada sangat bervariasi dan tidak dijumpai dimanapun.

Gambar 2. 3 Curug Indrokilo



Sumber: Pesona Indonesia

Puncak Ngipik yang terletak di Lereng Gunung Ungaran akan menyuguhkan pemandangan Kota Semarang, hamparan perkebunan kopi, pelabuhan Tanjung Mas, dan deretan pegunungan Muria bagi wisatawan yang berkunjung. Puncak Ngipik dapat dicapai oleh wisatawan melalui desa Lerep dan Ngaklik. Wisatawan dapat mengakses perkebunan kopi setelah melewati Dusun Lerep dari Desa Lerep. Saat matahari terbit, wisatawan dapat melihat Gunung Lawu di sebelah timur, Gunung Muria di sebelah utara, dan kawasan

Ungaran di sebelah selatan dengan lereng lembah yang masih jarang penduduknya, sedangkan puncak Ungaran dengan hutan lebat dapat dilihat dari sebelah barat.

Gambar 2. 4 Sunrise Puncak Ngipik



Sumber: Yayuk Purwaningsih, 2017

2.5.2 Wisata Budaya

Desa Wisata Lerep memiliki wisata budaya diantaranya yaitu tari tradisional Caping Gasing khas Desa Lerep dan kesenian angklung hasil aransemen karang taruna Desa Lerep. Masyarakat Desa Lerep masih memegang tradisi budaya yang kental seperti Budaya Iriban, Kadeso dan Wayangan.

Gambar 2. 5 Tari Caping Gasing



Peneliti, 2022

2.5.3 Wisata Air Buatan

Embung Sebligo yang merupakan waduk buatan berpotensi menjadi wisata untuk berselfie ria dan memancing ikan. Embung Sebligo dikelilingi oleh pepohonan serta gazebo untuk istirahat wisatawan. Embung sebligo memberikan pemandangan yang indah dan suasana yang menenangkan. Embung Sebligo ini dikelola oleh BUMDES Gerbang Lentara. Desa Lerep juga memiliki Watu Gunung, Bumi Lerep Indah dan kolam renang Siwarak yang dikelola oleh swasta.

Gambar 2. 6 Wisata Embung Sebligo



Peneliti, 2023

2.5.4 Wisata Edukasi

Desa Wisata Lerep menawarkan wisata edukasi yang banyak yang bervariasi seperti edukasi pembuatan sabun susu, pembuatan permen susu gula aren, keripik, kopi, tanam padi, tanam cabai, belajar mengenai peternakan, budidaya durian, ternak sapi, ternak kelinci, kerajinan anyaman bambu, kerajinan souvenir berbahan limbah sampah, melukis gerabah, belajar tari tradisional dan belajar musik gamelan.

Gambar 2. 7 Wisata Edukasi Menanam Padi



Peneliti, 2023

Gambar 2. 8 Wisata Edukasi Membajak Sawah



Peneliti, 2023

Gambar 2. 9 Wisata Edukasi Membuat Keripik Pisang



Peneliti, 2023

2.5.5 Wisata Kuliner

Wisata kuliner di Desa Wisata Lerep sangat menarik wisatawan dengan banyaknya makanan tradisional khas Desa Wisata Lerep. Makanan yang ada ditawarkan merupakan makanan tradisional dan buatan masyarakat Desa. Dusun Indrokilo yang terkenal dengan kopi ceplus dan bubur suweg. Harga yang ditawarkan untuk wisatawan juga sangat terjangkau.

Sego iriban adalah masakan tradisional yang paling populer. Makanan ini seringkali hanya tersedia pada saat adat Iriban Wangan Ceninging. Adat iriban merupakan acara pembersihan sungai dengan masyarakat secara sukarela membawa barang-barang seperti ayam kampung, bebek putih, mentok, beras

putih, dan gudang urap. Pasar Djananan Ndeso Tempoe Doeloe ini meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lerep dengan menjadi lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan nilai hasil pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2. 10 Wisata Kuliner Pasar Djadjanan Ndeso



Penulis, 2023

Pasar Jajanan ndeso melibatkan 312 pedagang, 20 orang panitia, 10 orang penjaga parkir, 30 orang ojek wisata, 22 orang penyaji kesenian tradisional, 12 orang pengatur jalan. Wisata kuliner yang ditawarkan Desa Wisata Lerep memiliki keunikan tersendiri yaitu penjual yang ada menggunakan pakaian lurik sehingga membuat pengunjung yang datang merasa kembali ke masa lalu. Proses transaksi yang terjadi juga berbeda dari yang lain yaitu dengan wisata kuliner di tempat lain yaitu menggunakan koin kayu yang dapat ditukarkan di loket masuk.

Gambar 2. 11 Penukaran Koin Kayu untuk Transaksi Jual Beli



Penulis, 2023

Gambar 2. 12 Koin Kayu sebagai alat Transaksi



Penulis, 2023

2.6 Harga Paket Wisata Desa Wisata Lerep

Desa Wisata Lerep menawarkan paket wisata yang memadukan berbagai atraksi wisata *Edu-Ecotour* seperti bercocok tanam, beternak, pemanfaatan bahan limbah, pengolahan susu sapi, kopi, gula aren, dan kerajinan bambu. Terdapat wisata alam seperti Air Terjun Curug Indrokilo, Sunrise Puncak Ngipik, bentangan sawah disertai Sungai Pangus. Adapun wisata budaya dan pertunjukan kesenian yang sangat sayang untuk dilewatkan. Adapun paket wisata yang ditawarkan yaitu:

1. Paket *Half Day*

Paket tersebut memiliki durasi 4 jam Kunjungan di Desa Wisata Lerep dengan harga Rp 60.000. Adapun fasilitas yang didapatkan yaitu welcome drink, welcome dance, fun game, 2 wisata edukasi, dan snack.

2. Paket *One Day*

Paket ini memberikan waktu 6 jam Kunjungan kepada pengunjung dengan harga Rp 80.000. Adapun fasilitas yang didapatkan yaitu welcome drink, welcome dance, fun game, 2 wisata edukasi, snack dan makan

3. Paket *Live In* 1

Paket *live in* merupakan paket yang memiliki waktu kunjungan selama 24 JAM yang diberi harga sebesar Rp 185.000. Adapun fasilitas yang didapatkan yaitu welcome drink, welcome dance, fun game, 2 wisata edukasi, snack 1x, makan 3x, pawai obor, sunrise, senam, dan *homestay*

4. Paket *Live In 2*

Paket lain yang ditawarkan yaitu paket *live in* dengan waktu 26 jam kunjungan dengan harga Rp 250.000. Adapun fasilitas yang didapatkan yaitu *welcome drink, welcome dance, fun game*, 2 wisata edukasi, snack 1x, makan 3x, pawai obor, sunrise, senam, homestay serta pertunjukan seni tradisional.

5. Paket *Gathering*

Paket ini ditawarkan dengan harga Rp 75.000. adapun fasilitas yang ditawarkan yaitu *welcome drink, welcome dance, fun game, snack, makan siang dan souvenir*.

6. Paket Makrab Semalam Sewa Tempat

Paket tersebut ditawarkan seharga Rp 700.000 dengan fasilitas yang ada yaitu pendopo, sound system, api unggun, kebersihan dan listrik

7. Paket Makrab Sehari Sewa Tempat

Terakhir paket makrab sehari sewa tempat diberi dengan harga Rp 400.000. Fasilitas yang akan didapatkan yaitu pendopo, sound system, kebersihan dan listrik.

Desa Wisata Lerep juga menyediakan adanya paket wisata *Studi Banding* bagi pengelola desa lain yang ingin melakukan kunjungan di Desa Wisata Lerep.

Dalam paket ini terdapat ketentuan yaitu harga untuk minimal 30 orang. Adapun paket tersebut adalah:

1. Paket *Study Banding* 1

Dalam paket tersebut, fasilitas yang akan didaoatkan yaitu pemaparan materi, tata ruang, backdrop, souvenir, pendampingan, kunjungan lapangan, nasi + snack prasmanan.

2. Paket *Study Banding* 2

Dalam paket ini, fasilitas yang didapatkan yaitu paparan materi, tata ruang, backdrop, souvenir, pendampingan, kunjungan lapangan, nasi + snack kotak.

3. Paket *Study Banding* 3

Pengunjung akan mendapatkan beberapa fasilitas seperti paparan materi, tata ruang, backdrop, souvenir, pendampingan, kunjungan lapangan, nasi + snack kotak, atraksi seni.

4. Paket *Study Banding* 4

Fasilitas yang akan didapatkan apabila memilih paket wisata ini yaitu paparan materi, tata ruang, backdrop, souvenir, pendampingan, kunjungan lapangan, nasi + snack prasmanan, atraksi seni.

Gambar 2. 13 Lokasi Pokdarwis Rukun Santosa Dusun Lerep



Penulis, 2023

Gambar 2. 14 Tempat dan tenda Camping bagi Wisatawan



Penulis, 2023